

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Muhamad Syahrul Aziz, S.M
Desa Penempatan : Desa Bangsri
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Bulakamba
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Brebes

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia- Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan bulan April program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) oleh Dinas Olahraga, Pemuda dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dengan tepat waktu.

Tujuan penyusunan laporan ini untuk mendapatkan gambaran secara luas mengenai kegiatan yang dilakukan dari program PKKP Tahun 2024 khususnya di Desa Bangsri, Kabupaten Brebes. Selama penyusunan laporan ini, kami tidak lepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun berkat bimbingan dan bantuan semua pihak, kami dapat menyelesaikannya.

Tak lupa, saya ucapkan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada :

1. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Dindikpora Kabupaten Brebes beserta jajarannya
3. Penanggung Jawab Program PKKP Provinsi Jawa Tengah
4. Tim Teknis PKKP Provinsi Jawa Tengah
5. Kepala Desa Bangsri beserta jajarannya
6. Tokoh masyarakat, kelompok, pelaku usaha dan pihak – pihak terkait yang telah membantu terlaksananya program PKKP di Desa Bangsri
7. Dan seluruh rekan satu tim PKKP Kabupaten Brebes

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan program dan laporan yang mendatang.

Brebes, April 2024

Peserta PKKP 2024

Muhamad Syahrul Aziz, S.M

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Muhamad Syahrul Aziz, S.M
Desa Penempatan : Desa Bangsri
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Bulakamba
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Brebes

Kabupaten Brebes, 29 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Bangsri

Peserta PKKP Jawa Tengah 2023,

Drs. Muhson

Muhamad Syahrul Aziz, S.M

Mengetahui,
KABIDPORA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAHRAGA KABUPATEN BREBES

Menyetujui,
TIM TEKNIS PKKP
PROVINSI JAWA TENGAH
PERIODE 2024

M. AKA DARMA WAHANA, S.E, M.M

AGUNG SULISTYO

Mengetahui,
KEPALA DINAS
KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH

AGUNG HARIYADI, S.E, M.M

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
DAFTAR ISI	5
BAB I.....	6
PENDAHULUAN.....	6
BAB II.....	11
HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN.....	11
2.1. HASIL KEGIATAN ENTREPRENUR.....	11
2.2. HASIL KEGIATAN SOCIOPRENEUR.....	11
BAB III	12
TARGET BULAN SELANJUTNYA	12
3.1. HASIL KEGIATAN ENTREPRENUR.....	12
3.2. HASIL KEGIATAN SOCIOPRENEUR.....	12
BAB IV	13
KESIMPULAN	13
BAB V	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	14

BAB I

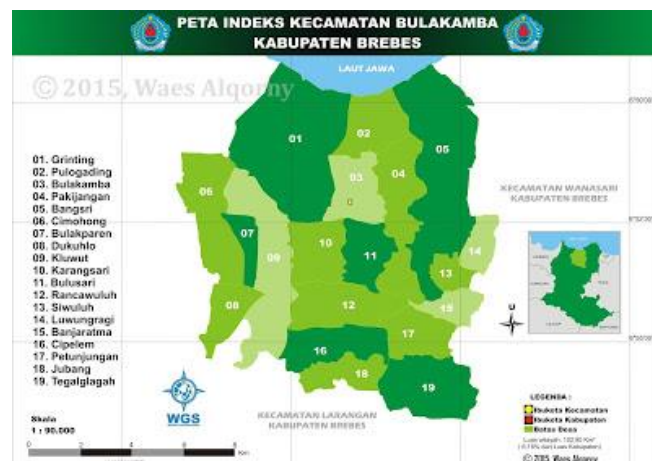
PENDAHULUAN

Kabupaten Brebes Merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Brebes adalah 1.662,96 km² Kabupaten Brebes terletak di bagian utara paling barat Provinsi Jawa Tengah, diantara titik koordinat 108°41'-109°11' bujur timur dan 6°44'-7°21' lintang utara dengan bentuk memanjang dari utara ke selatan sejauh 87 km dan dari barat ke timur sejauh 50 km. Sedangkan garis pantai yang terdapat di wilayah Kabupaten Brebes sepanjang 55 km dan luas wilayah laut 12 mil dari darat mencapai 1.03680 km². Adapun batas-batas wilayah administratif Kabupaten Brebes yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah utara: Laut jawa
2. Sebelah selatan: Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap
3. Sebelah barat: Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan
4. Sebelah timur: Kota Tegal dan Kabupaten Tegal

Kabupaten Brebes memiliki 17 kecamatan yang terdiri dari 5 kelurahan, 292 desa, 1.132 Dusun, 1.608 Rukun Warga (RW) dan 8.274 Rukun Tetangga (RT) . Jumlah Penduduk sekitar 1.732.719 jiwa. Wilayah Kabupaten Brebes bagian selatan sebagian besar terletak di dataran tinggi, sedangkan wilayah Kabupaten Brebes bagian utara sebagian terletak di dataran rendah. Kemudian Salah satu kecamatan terluas di Kabupaten Brebes adalah Kecamatan Bulakamba. Berikut adalah peta indeks Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes:

Gambar 1: Peta Indeks Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes



Sumber: WaesAlqorny.blogspot.com

Kecamatan Bulakamba memiliki luas 120,36 km² dengan angka prosentase sebesar 6,80% dan memiliki ketinggian 3 meter diatas permukaan laut (MDPL). Kecamatan

Bulakamba berada di pesisir utara Kabupaten Brebes dan akses utamanya adalah jalan raya pantura. Kecamatan Bulakamba memiliki Desa sebanyak 19, RW sebanyak 58, dan RT sebanyak 268. Lokasi kegiatan PKKP adalah salah satu dari 19 desa yang lainnya di Kecamatan Bulakamba, yaitu Desa Bangsri. Luas seluruh Desa Bangsri yaitu 1550 Km . Desa ini berjarak 7 kilometer ke arah barat dari ibu kota Kabupaten Brebes. Desa Bangsri juga mempunyai batas-batas wilayah antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah utara: Laut Jawa
2. Sebelah selatan: Desa Siwuluh, Luwunragi dan Desa Banjaratma
3. Sebelah barat: Desa Pulogading dan Desa Pakijangan
4. Sebelah timur: Desa Siwuluh, Desa Luwunragi, dan Kecamatan Wanasari.

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Brebes, Desa Bangsri sendiri memiliki RW sebanyak 10 dan RT sebanyak 55. Desa Bangsri dibagi menjadi 6 wilayah dusun antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Dusun Sidaon
2. Dusun Banjarmelati
3. Dusun Saliman
4. Dusun Bantarsari
5. Dusun Bangsri Kidul
6. Dusun Bangsri Tengah

Gambar 2: Peta Desa Bangsri Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes

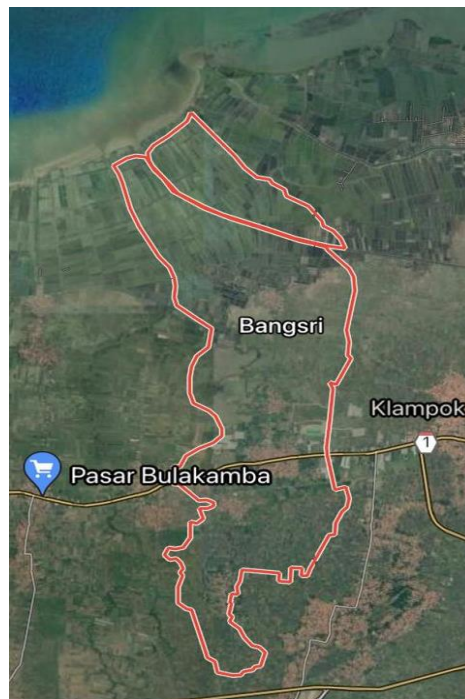


Sumber: Data Balai Desa Bangsri

Desa Bangsri merupakan salah satu dari 19 desa lainnya di Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Terpilihnya Desa Bangsri untuk dijadikan suatu kawasan industri, tentu tidak luput dari keadaan yang dimiliki wilayah tersebut, diantaranya banyaknya lahan luas yang kosong dan akses yang mudah untuk dijangkau. Keadaan desa yang masih tergolong sepi juga menjadi nilai tambah lagi untuk para investor dan pemerintah guna menjadikan wilayah Desa Bangsri sebagai kawasan industri. Meskipun sudah mulai banyak pembangunan-pembangunan pabrik, masyarakat Desa Bangsri telah mengalami banyak perubahan dari segi kehidupannya.

Menurut peraturan daerah Kabupaten Brebes Nomor 13 tahun 2019 tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Brebes tahun 2019- 2039 pasal 40 ayat 2 poin c menetapkan bahwa salah satu wilayah kawasan industri yaitu Kecamatan Bulakamba yang memiliki luas sekitar 1.063, salah satu desa di Kecamatan Bulakamba yang sebagian lahannya dipergunakan untuk kawasan industri adalah Desa Bangsri. Secara administratif, Desa Bangsri berbentuk sebuah pedesaan dan dipimpin oleh seorang lurah yang dipilih melalui pemilihan umum pada waktu yang telah ditentukan. Sama halnya dengan desa-desa pada umumnya, Desa Bangsri juga memiliki arah tujuan sebagai desa yang makmur dan sejahtera bagi masyarakatnya.

Gambar 3: Peta Pemukiman dan Kawasan Industri Desa Bangsri.



Sumber: Google Maps Peta Lokasi Desa Bangsri Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

Kondisi demografis yang ditampilkan di bawah ini merupakan kondisi demografis secara umum yang ada di wilayah penelitian. Data- data yang berkaitan adalah data terakhir yang sebagian besar didapatkan dari Website Desa Bangsri dan data monografi Desa Bangsri tahun 2023.

Gambar 4. Jumlah Penduduk Desa Bangsri

Jumlah Penduduk	Laki-Laki	Perempuan
24.908 Jiwa	13.090 Jiwa	11.818 Jiwa

Sumber : Website Desa Bangsri

Berdasarkan data di atas menjelaskan bahwa jumlah penduduk Desa Bangsri pada tahun 2023 yaitu 24908 jiwa. Keseluruhan jumlah penduduk tersebut dibagi menjadi dua jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 13.090 Jiwa dan perempuan 11.818 jiwa. Penduduk Desa Bangsri mayoritas beragama Islam.

Dari jumlah penduduk yang ada di Desa Bangsri Potensi di Desa Bangsri yang kami dapatkan seperti Usaha Aromanis, Usaha Bandeng Presto, Ibu- ibu PKK Aktif, Keorganisasian Islami Aktif, dan Adanya Samsat Budiman (Usaha yang dijalankan Bumdes Desa Bangsri), Kemudian untuk permasalahannya sementara yang kami dapatkan seperti jalanan penghubung desa rusak, banyak pelaku usaha yang belum memiliki legalitas, dan keorganisasian Karang Taruna tidak aktif.. Bentuk pendampingan yang sementara akan kami jalankan didapatkan dari hasil identifikasi masalah tersebut. Sehingga kami bisa melaksanakan untuk periode selanjutnya yaitu pendampingan kelompok usaha di Desa Bangsri yang berkaitan dengan legalitas, packaging & marketing, kemudian untuk keorganisasian kami ingin memberikan pelatihan usaha baru khususnya bagi bumdes, ibu-ibu pkk dan pemuda di Desa Bangsri. Selain itu, kami juga berfokus pada pengembangan potensi Desa Bangsri diantaranya usaha Aromanis dan Bandeng Presto yang cukup familiar.

Saya melangkah ke jenjang Pendidikan perguruan tinggi tepatnya dimulai tahun 2019 yaitu di salah satu universitas yang ada di Kabupaten Brebes yang bernama Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) dengan jurusan studi Manajemen. Di kampus saya aktif selain dari pada menjalankan bisnis yaitu aktif di bagian keorganisasian. Pada saat itu tepatnya tahun 2020 – 2021 saya menjabat sebagai wakil dewan mahasiswa tingkat universitas. Prestasi yang pernah saya raih di Perguruan tinggi yaitu lolos sebagai peserta KBMI (Kompetensi Bisnis Mahasiswa Indonesia) tahun 2020 dengan membawa nama usaha saya yaitu Rajaswa Coffee, saya juga lolos menjadi peserta PHP2D tahun 2021 yang penempatannya di Desa Mangruf Brebes.

Kemudian dalam ranah Soft Skill yang saya miliki yaitu jiwa kepemimpinan, mampu bekerjasama dengan tim, Problem Solving, Berpikir Kritis, dan untuk Hard Skill saya memiliki keahlian dalam bidang Barista, Penyusunan Event & Pengelolaan Kafe. Tentunya soft skill dan hard skill yang dimiliki karena dari berbagai pengalaman hidup yang sudah ditempuh.

Pengalaman usaha yang pernah saya jalankan namun berakhir gagal yaitu di Organizing Event, Buka Cabang Kafe & Bisnis Online Shop. Tentunya dari kegagalan ini saya semakin belajar untuk menjalankan bisnis yang lebih baik. sehingga dari pembelajaran pengalaman yang didapatkan saat ini saya masih mendirikan café 5 tahun sampe sekarang. Selain itu juga saya semakin aktif berkegiatan di komunitas UMKM sehingga semakin mengasah ilmu bisnis saya. Harapannya dari apa yang saya miliki baik dari skill maupun usaha yang berjalan bisa diterapkan di Desa yang saya damping khususnya Desa bangsri.

BAB II

HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan April 2024, penulis berfokus pada observasi usaha sendiri untuk perbaikan kedepannya. Tentunya dengan mengamati jumlah pengunjung, omzet dan kritikan dari konsumen. Sehingga dalam hal ini berjalannya kafe masih dalam tahapan pemantauan.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada saat observasi awal, kami berkunjung ke Balai Desa, Bumdes dan beberapa Kepala dusun yang ada di Desa Bangsri. Saat observasi kami mendapatkan informasi sementara mengenai potensi dan permasalahan yang ada. Potensi di Desa Bangsri yang kami dapatkan seperti Usaha Aromanis, Usaha Bandeng Presto, Ibu- ibu PKK Aktif, Keorganisasian Islami Aktif, dan Adanya Samsat Budiman (Usaha yang dijalankan Bumdes Desa Bangsri), Kemudian untuk permasalahannya sementara yang kami dapatkan seperti jalanan desa rusak, banyak pelaku usaha yang belum memiliki legalitas, dan keorganisasian Karang Taruna tidak aktif. Sehingga secara tujuan kami belum mendapatkan data inti untuk kami laksanakan di awal bulan April 2024 ini.

BAB III

TARGET BULAN SELANJUTNYA

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Pada bulan selanjutnya, penulis berfokus pada perbaikan sistem manajemen café, Menciptakan produk baru yang berkaitan dengan bahan utama kopi, Membuat Cabang Café / Sejenis Angkringan/ Coffee Shop & Melaksanakan pelatihan wirausaha bidang barista. Sehingga dalam tindakannya secara langsung penulis harus melakukan Update proposal usaha café, Melakukan uji bahan dan tester pembuatan menu café, Pembelian alat café & persiapan modal.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pendampingan kelompok usaha yang berkaitan dengan legalitas, packaging & marketing, kemudian untuk keorganisasian kami ingin memberikan pelatihan usaha baru khususnya bagi bumdes, ibu-ibu pkk dan pemuda di Desa Bangsri

BAB IV

KESIMPULAN

Demikian kami sampaikan laporan pelaksanaan kegiatan bulan April 2024 program PKKPP Desa Bangsri Kecamatan larangan Kabupaten Brebes. Kesimpulan yang didapatkan bahwa kegiatan pada bulan April 2024 berupa penggalian informasi terkait potensi desa penempatan dan penyusunan pembuatan program entrepreneurserta sociopreneur kedepan.

Laporan rutin yang kami buat tiap bulan, semoga dapat digunakan sebagai koreksi dari kegiatan selanjutnya. Selain itu tujuan penyusunan kerja bulanan agar kegiatan PKKPP semakin terprogram. Penyusunan bulanan ini tentunya tidak sempurna. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar kedepannya laporan ini bisa bermanfaat untuk semua pihak.

Brebes, 29 April 2024

Peserta PKKPP 2024

Muhamad Syahrul Aziz, S.M

BAB V

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kunjungan Ke Dikpora Kabupaten Brebes



Lampiran 2. Kunjungan Ke Pak Lurah Desa Bangsri Kabupaten Brebes



Lampiran 3. Diskusi Bersama Bu Carik Desa Bangsri Kabupaten Brebes



Lampiran 4. Kunjungan Ke Bumdes Desa Bangsri Kabupaten Brebes



Lampiran 5. Meeting bersama Tim PKKPK Kabupaten Brebes

